

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Coronavirus Disease (Covid-19)* merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-Cov-2)*. *Covid-19* dinyatakan resmi sebagai pandemi oleh *World Health Organization* pada tanggal 11 Maret 2020 (Asrul, 2020). Pandemi *Covid-19* memberikan dampak dalam tatanan kehidupan masyarakat khususnya dunia pendidikan. Data dari UNESCO (*United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization*) didapatkan hampir 120 negara berhenti belajar dengan metode tatap muka. UNESCO menyebutkan bahwa lebih dari 90% pelajar tidak menghadiri pelajaran secara tatap muka dan 1,2 miliar pelajar terdampak wabah *Covid-19* termasuk negara Indonesia (Simanullang et al., 2021). Mendikbud mengemukakan kondisi pandemi *Covid-19* ini tidak memungkinkan proses belajar mengajar berlangsung secara normal (Kemendikbud, 2020). Berdasarkan anjuran pemerintah proses belajar mengajar secara *offline* diubah menjadi metode pembelajaran *online* baik secara teori maupun praktik (Nurhalimah et al., 2021).

Menurut Waluyo & Solikah (2021) praktik *lab (skills lab)* merupakan metode pembelajaran yang mengkolaborasikan pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*) dan keterampilan (*psikomotor*) dengan menggunakan sarana di laboratorium. Menurut Narayana (2016) metode pembelajaran *online* yang

digunakan untuk membantu *skill lab* mahasiswa yaitu metode pembelajaran sinkronus dan asinkronus melalui *internet conference* dan moodle dengan memanfaatkan media seperti video pembelajaran, *zoom*, modul prosedur, forum diskusi dan aplikasi elektronik lainnya.

Menurut penelitian Waluyo & Solikah (2021) selama pandemi rata-rata pencapaian nilai mahasiswa keperawatan yang menerima pembelajaran *skill lab* dengan video yaitu 86,02 lebih tinggi daripada pembelajaran *skill lab* yang memakai modul praktikum yaitu 81,38. Berdasarkan hasil penelitian Nurhalimah et al. (2021) bahwa 79 (55,24%) mahasiswa keperawatan menyatakan dosen belum mampu melakukan metode pembelajaran *skill lab* secara *online* karena belum mampu menumbuhkan minat dan motivasi bagi mahasiswa melalui kreatifitas dalam memodifikasi media pembelajaran serta memberikan penjelasan mengenai konsep teori yang dipraktikkan.

Berdasarkan hasil penelitian Hibbert et al. (2013) kelalaian dapat terjadi selama praktik apabila perawat hanya mengamati teknik praktik prosedur dari video yang diberikan tanpa mengasah *skill lab* sehingga dapat membahayakan pasien dan perawat. Pendidikan kesehatan perlu menerapkan pembelajaran secara teori dan praktik *skill* di laboratorium. Selama pandemi terjadi pembatasan praktik di laboratorium yang mengakibatkan *skill lab* mahasiswa menurun karena kurang diasah (Simanullang et al., 2021).

Berdasarkan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan peneliti pada bulan Desember 2021 melalui *zoom* kepada 15 mahasiswa keperawatan angkatan

2021 di satu Universitas Swasta Indonesia Barat yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode sinkronus dan asinkronus khususnya untuk *skill lab* PBN (*Principles of Basic Nursing*). Empat dari 15 partisipan mengatakan metode pembelajaran *online* membantu dalam *skill lab* karena alasan salah satu partisipan mengatakan bahwa “saya merasa terbantu dengan adanya video pendukung dari youtube yang disiapkan oleh *Clinical Educator* (CE)”. Kemudian lima partisipan mengatakan cukup membantu dengan alasan “videonya dijelaskan cukup baik” dan enam partisipan mengatakan kurang membantu dengan alasan dari dua partisipan mengatakan bahwa “bingung saat melakukan tindakan, apakah sudah benar atau tidak”.

Semua partisipan mengatakan bahwa mereka memiliki kendala dalam pembelajaran *online*. Sembilan dari 15 partisipan mengatakan bahwa kendala yang mereka alami adalah jaringan tidak stabil sehingga kesulitan dalam mengikuti kelas sinkronus dan tiga partisipan mengatakan lebih *prefer* kelas sinkronus karena bisa interaksi secara langsung karena jaringannya sudah stabil. Delapan dari 15 partisipan mengatakan bahwa kendala yang mereka alami adalah kurang mengerti dengan materi penjelasan yang ada dalam video “penjelasan beberapa *Clinical Educator* melalui video suaranya terkadang kecil, terlalu cepat, suara dan tampilan materi tidak sinkron”, serta dua partisipan mengatakan beberapa video asing sulit dipahami dalam segi bahasa. Sepuluh partisipan menyatakan bahwa mereka kesulitan dalam mendemonstrasikan *skill lab* PBN karena keterbatasan alat dan sulit mendapatkan pasien.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang dipaparkan maka peneliti tertarik untuk melihat gambaran efektivitas metode pembelajaran *online* pada *skill lab* mahasiswa keperawatan dalam mata kuliah PBN (*Principles of Basic Nursing*) di satu Universitas Swasta Indonesia Barat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Selama pandemi pembelajaran dilakukan secara *online* baik teori maupun praktik melalui metode pembelajaran sinkronus dan asinkronus sehingga terjadi pembatasan praktik di laboratorium. Berdasarkan beberapa penelitian *skill lab* mahasiswa menurun karena kurang diasah. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara didapatkan enam partisipan mengatakan metode pembelajaran *online* kurang membantu terhadap *skill lab* dengan alasan dari dua partisipan mengatakan bahwa “bingung saat melakukan tindakan, apakah sudah benar atau tidak”. Delapan dari 15 partisipan mengatakan bahwa kendala yang mereka alami terhadap *skill lab* adalah kurang mengerti materi penjelasan yang ada dalam video “penjelasan beberapa *Clinical Educator* (CE) melalui video suaranya terkadang kecil, terlalu cepat, suara dan tampilan materi tidak sinkron”. Sepuluh partisipan menyatakan bahwa mereka kesulitan dalam mendemonstrasikan *skill lab* PBN karena keterbatasan alat dan sulit mendapatkan pasien.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran efektivitas metode pembelajaran *online* pada *skill*

*lab* mahasiswa keperawatan dalam mata kuliah PBN di satu Universitas Swasta Indonesia Barat.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran efektivitas metode pembelajaran *online* pada *skill lab* mahasiswa keperawatan dalam mata kuliah PBN di satu Universitas Swasta Indonesia Barat.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui gambaran efektivitas metode pembelajaran *online* pada *skill lab* PBN secara sinkronus
- 2) Mengetahui gambaran efektivitas metode pembelajaran *online* pada *skill lab* PBN secara asinkronus
- 3) Mengetahui gambaran efektivitas metode pembelajaran *online* pada *skill lab* PBN

### 1.4 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana keefektifan metode pembelajaran *online* pada *skill lab* mahasiswa keperawatan dalam mata kuliah PBN di satu Universitas Swasta Indonesia Barat?

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dapat memberikan informasi mengenai gambaran efektivitas metode pembelajaran *online* pada *skill lab* mahasiswa keperawatan serta dapat membantu tenaga pengajar untuk mengembangkan metode pembelajaran.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Fakultas Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu fakultas sebagai pedoman untuk mempertimbangkan dan memodifikasi metode pembelajaran yang efektif kepada mahasiswa keperawatan dalam mengembangkan *skill lab* sebelum melakukan praktik klinik pada mata kuliah PBN.

#### 2) Bagi mahasiswa keperawatan

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa keperawatan dalam mengembangkan diri dan lebih *aware* untuk mempersiapkan diri dalam menjalani pembelajaran *online* serta menambah pengetahuan mereka mengenai keefektifan metode pembelajaran *online* pada *skill lab*.